

<http://www.inilahkoran.com/read/detail/2130992/deteksi-kanker-payudara-dengan-lihat-raba-tekan>

Deteksi Kanker Payudara dengan Lihat-Raba-Tekan

Oleh: Dery Fitriadi Ginanjar

Kesehatan - Rabu, 27 Agustus 2014 | 15:21 WIB



ilustrasi

INILAH.COM, Bandung - Kanker payudara sebenarnya bisa dideteksi dini oleh kaum perempuan. Paling mudah, perempuan melakukan praktik 3D terhadap payudaranya yakni dilihat, diraba, dan ditekan.

Hal itu disampaikan Dr Raden Yohana, SpB (K) Onk yang bertindak selaku instruktur deteksi kanker payudara dalam peluncuran "Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Gedung Serba Guna Plaza Balai Kota Jalan Wastukencana Kota Bandung, Rabu (27/8/2014).

Para peserta seminar yang sebagian besar ibu-ibu PKK dan para bidan antusias mengikuti gerakan 3D yang dicontohkan Yohana.

Dia mengingatkan, apabila seorang perempuan menemukan keanehan pada payudaranya harus segera diperiksa. Semakin dini ditemukan keanehan, semakin besar pula peluang kanker payudara dikalahkan.

"Ingat, delapan dari sepuluh benjolan bukan kanker, tetapi dua diantaranya merupakan gejala kanker payudara. Kalau menemukan benjolan, jangan cepat stress, tetapi segera periksakan," cetusnya.

Dokter yang akrab disapa Noni ini menyesalkan perilaku masyarakat yang datang berobat setelah masuk stadium lanjut. Padahal melalui kemajuan ilmu medis, kanker payudara bisa dikalahkan selama diobati secara tepat.

"Data Badan Kesehatan Dunia Globocan 2008 mengatakan 50 persen dari kasus kanker payudara dan 58 persen kematian akibat kanker payudara, terjadi di negara-negara yang kurang berkembang. Penyebab kanker payudara sampai saat ini belum diketahui," paparnya.

Dia melanjutkan, kanker payudara terjadi saat beberapa sel payudara bertumbuh dan berkembang secara abnormal. Sel-sel ini membelah diri lebih cepat dan di luar kendali dibandingkan dengan sel-sel normal.

"Sel-sel yang berlebihan ini bisa menyebar pada payudara, kelenjar getah bening hingga organ lain pada tubuh," pungkasnya. [rni]